

Ade Pratama

by UNITRI Press

Submission date: 21-Mar-2023 02:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 1998238619

File name: Ade_Pratama.docx (47.12K)

Word count: 1328

Character count: 9049

**PENGARUH MEDIA GAMBAR LUKA TERHADAP PEMAHAMAN PENGKAJIAN
EXPOSURE PADA MAHASISWA KEPERAWATAN**

SKRIPSI



Oleh :

Ade Pratama

Nim : 2018610074

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2023

ABSTRAK

Sejauh ini masih terdapat banyak mahasiswa yang kemampuan dalam melakukan pengkajian *exposure* masih tergolong sangat kurang, sehingga salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pengkajian *exposure* dengan menggunakan media pembelajaran media gambar luka untuk mempelajari tentang pengkajian *exposure*. Tujuan penelitian mengetahui pengaruh media gambar luka terhadap pemahaman pengkajian *exposure* pada mahasiswa keperawatan. Desain pre-post test satu kelompok digunakan dalam investigasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa keperawatan UNITRI yang telah mengikuti mata kuliah gadar sebanyak 105 orang, dan sampel penelitian diambil sebanyak 44 orang dengan menggunakan pendekatan basic random sampling. Survei adalah instrumen yang digunakan. Homogenitas marjinal adalah teknik analisis data yang digunakan (nilai P 0,05). Menurut temuan penelitian, mayoritas responden (68,2%) memahami penilaian paparan dengan baik sebelum menerima instruksi pada media gambar luka dan setelah diberikan edukasi media gambar luka sebagian besar responden (68,2%) memiliki pemahaman pengkajian *exposure* kategori baik. Temuan uji Homogenitas Marginal mengungkapkan bahwa penggambaran media tentang luka berdampak pada pemahaman mahasiswa keperawatan tentang penilaian paparan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan memanfaatkan media 3 dimensi sehingga gambar dapat tampil realistis dan tidak seperti gambar biasa, dengan memaksimalkan potensinya.

Kata Kunci: Gambar Luka; Pengkajian *Exposure*

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Mahasiswa keperawatan Indonesia mendapat manfaat dari pemahaman Gadar. Metode pembelajaran yang berbeda menghasilkan hasil yang berbeda dalam hal pemahaman. memahami bagaimana mahasiswa keperawatan secara konseptual mengevaluasi hasil proses. Hasil dari proses pembelajaran dihasilkan dengan mengevaluasi berbagai komponen kompetensi. Siswa di semua bidang dapat menemukan pekerjaan terhormat dengan keterampilan keperawatan. Menurut Donna & Tilley (2008), pengembangan kompetensi juga mempertimbangkan kebutuhan infrastruktur pendukung, tanggung jawab siswa, pembelajaran berbasis praktik, penilaian diri, dan pengalaman belajar yang dipersonalisasi. Layanan darurat adalah perawatan medis yang dibutuhkan pasien darurat segera untuk menyelamatkan hidup mereka dan mencegah kecacatan. Meskipun kondisi tertentu dapat mempengaruhi bagaimana penilaian atau pengobatan dilakukan, prosedur keperawatan darurat dapat digunakan secara ilmiah dalam situasi praktik apa pun. Menurut Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2018), situasi klinis disebut sebagai keadaan darurat ketika membutuhkan perhatian medis segera untuk menyelamatkan nyawa dan mencegah bahaya lebih lanjut.

Mata kuliah Gawat Darurat mempelajari tentang cara mengkaji pasien yang gawat, pengkajian gadar juga berfokus pada pengkajian primer dan skunder, pengkajian primer meliputi ABCDE (Suparti, 2002). Fokus utama dari penelitian ini adalah bantuan hidup dan resusitasi cepat untuk penyakit yang berpotensi fatal. Dalam waktu kurang dari dua menit, saat masih memperhatikan kesehatan pasien, alat bantu harus bisa menentukan apakah ia dalam keadaan darurat (Basoeki, 2014).

Pengkajian exposure adalah salah satu pengkajian keperawatan gawat darurat untuk mengkaji pasien trauma luka agar mencegah syok hipovolemik pada pasien luka, syok hipovolemik terjadi karena suhu tubuh meningkat pada pasien luka berat. Pengkajian exposure bertujuan untuk mengetahui suhu tubuh agar mencegah terjadinya hipotermi akibat inflamasi (Moenadjat, 2009). Akan ada bahaya serius jika suhu tubuh turun, namun syok hipovolemik akan terjadi jika suhu tubuh naik. Karena kerusakan sel, tes darah untuk kalsium dan kalium menunjukkan kadar kalsium yang rendah dan kadar kalium yang tinggi. Pasien yang mengalami cedera serius mengalami hipermetabolisme, atau peningkatan laju metabolisme tiga kali lipat, dalam waktu 48 jam. Respon inflamasi sistemik luka bakar akan menyebabkan suhu inti alami tubuh naik hingga 38,5 derajat Celcius. Menurut Rudall & Green (2010), downregulasi reseptor juga akan menyebabkan penurunan respon imunologi pasien. Ini akan membuat pasien lebih rentan terhadap infeksi dan merusak kulit yang merupakan garis pertahanan pertama tubuh.

Prevalensi pemahaman mahasiswa dalam memahami pengkajian primary survey adalah mahasiswa dengan pemahaman Cukup yaitu 23,1%, mahasiswa dengan pemahaman kurang yaitu 5,62%, mahasiswa dengan pemahaman baik yaitu 57,42%, mahasiswa dengan pemahaman sangat baik yaitu 13,88%. Penelitian ini membuktikan masih banyak mahasiswa dengan pemahaman kurang dalam memahami pengkajian primary survey. Sedangkan prevalensi pemahaman pengkajian exposure kurang 7,7%, pemahaman cukup 23,1%, pemahaman baik 59%, dan sangat baik sebanyak 12,8%. Berdasarkan hasil ini didapatkan pemahaman mahasiswa terhadap pengkajian exposure masih ada mahasiswa yang kurang memahami tentang pengkajian exposure (Suwardianto, 2020).

Metode pembelajaran yang dilakukan di kampus selama ini digunakan yaitu ceramah dan praktek di lab. Karena kesederhanaan pelaksanaannya, pendekatan ceramah adalah yang paling populer di kampus-kampus (Asrullah, 2019). Namun metode ceramah cenderung membosankan dan sebagai efektivitasnya masih dipertanyakan (Andayani, 2018). Menurut penelitian E. Kusuma (2011), berbagai metode pengajaran digunakan di kelas, antara lain ceramah, diskusi kelompok, sesi praktek di Akademi Keperawatan Pemerintah Kota Pasuruan, strategi pembelajaran yang digunakan di semua mata kuliah, dan penyajian materi. dosen atau pembicara menggunakan slide di kelas. Namun, temuan evaluasi menunjukkan bahwa prestasi siswa telah memburuk dari waktu ke waktu. Kekurangan dari media ceramah ini dapat diganti dengan media gambar yang tidak membuat siswa bosan agar cepat memahami proses pembelajaran melalui media gambar.

Metode media gambar adalah teknik pembelajaran dan pelatihan dengan cara menciptakan kembali beberapa aspek dari situasi klinis yang nyata. Metode ini dapat digunakan di semua tingkat baik pemula maupun ahli untuk berlatih dan mengembangkan keterampilan tanpa ada ketakutan membahayakan pasien atau peserta didik. Metode media menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan mendukung. Beberapa keuntungan lain adalah tugas/skenario bisa dibuat sesuai kebutuhan, dapat dipraktikkan berulang kali, dan kemiripan dengan situasi nyata (Anastasia, G, dkk, 2022). Dengan penggunaan media gambar luka ini, siswa akan lebih memahami dan berlatih membantu orang lain dan mengevaluasi pasien gawat darurat. Di dalam program kuliah sarjana keperawatan ada mata kuliah Gawat Darurat di dalamnya ada topik pengkajian dengan menggunakan metode pengkajian ABCDE, sehingga mahasiswa nantinya bisa memberikan pelayanan yang nyaman di Rumah sakit dan mampu menjadi penolong. Dengan adanya skill lab, mahasiswa dapat berlatih menggunakan pasien simulasi

dengan menggunakan media gambar luka. Gambar luka berfungsi untuk edukasi masalah luka dalam pemberian pelajaran praktek perawatan luka pada mahasiswa keperawatan. Gambar luka juga berguna bagi mahasiswa dalam mengenal dan mempelajari macam-macam luka sebelum menghadapi pasien. Media gambar luka adalah metode pembelajaran untuk mahasiswa mengenal bentuk luka sebelum melakukan praktek merawat luka yang dilakukan di pasien langsung. Pengaruh Media gambar luka terhadap pengkajian exposure adalah untuk mengetahui macam-macam luka dan mampu mencegah terjadinya hipotermi pada penderita luka. Bentuk media gambar luka yaitu dalam bentuk penyuluhan untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami pembelajaran praktek perawatan luka dan mampu mengenal luka. Peralatan medis, lingkungan, alat bantu audio visual, foto, model (manicin), simulasi pasien, puskesmas, rumah sakit, dan masyarakat semuanya dapat digunakan sebagai sumber pendidikan di laboratorium (Nurini, dkk, 2002).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mahasiswa Keperawatan Gawat Darurat di Universitas Tribhuana Tungadewi Malang pada tanggal 27 Agustus 2022. Didapatkan bahwa 4 dari 10 mahasiswa kurang memahami tentang Pengkajian Exposure, dan cara merawat luka. Dampak yang akan terjadi dalam kurangnya pengetahuan mahasiswa Gawat Darurat ini akan mengakibatkan dampak negatif bagi pasien dan instansi tempat mahasiswa melaksanakan praktek nanti. Jika masalah ini diabaikan, dapat menyebabkan siswa melakukan perilaku tidak etis, membahayakan kesehatan mereka sendiri, dan merugikan korban yang terluka. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melihat ke dalam “Pengaruh Media Gambar Luka Terhadap Pemahaman Pengkajian Exposure Pada Mahasiswa Keperawatan”.

2. Rumusan Masalah

Apakah media yang menggambarkan cedera berdampak pada pemahaman mahasiswa keperawatan tentang penilaian paparan?

3. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memahami bagaimana pengujian eksposur untuk mahasiswa keperawatan dipengaruhi oleh media gambar luka.

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Pengaruh Media Gambar Luka Terhadap Pemahaman Pengkajian Exposure Pada Mahasiswa Keperawatan.
2. Mengidentifikasi Pemahaman Mahasiswa Keperawatan tentang Pengaruh Media Gambar Luka Terhadap Pengkajian Exposure.
3. Menganalisis Pengaruh Media Gambar Luka Terhadap Pemahaman Pengkajian Exposure Pada Mahasiswa Keperawatan.
4. Menganalisis Pemahaman Mahasiswa Keperawatan tentang Pengaruh Media Gambar Luka Terhadap Pengkajian Exposure

4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

1. Pelayanan Kesehatan

Secara teoritis, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan bagi kemajuan ilmu keperawatan dan memberikan kontribusi kajian ilmu kesehatan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan mengedukasi mahasiswa tentang media gambar luka menggunakan exposure assessment, memastikan pasien mendapatkan perawatan yang memuaskan.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Temuan studi ini dapat membantu evaluasi orang yang membutuhkan perhatian medis saat menggunakan penilaian paparan.

2. Bagi peneliti

Sarana untuk meningkatkan pendekatan penilaian paparan dengan pengetahuan tentang penyembuhan luka sekaligus membantu mahasiswa memperkuat kemampuan penelitian dan aplikasi mereka.

Ade Pratama

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

1%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to St. Ursula Academy High School

Student Paper

1%

2

pt.scribd.com

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Ade Pratama

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
